

**PERANAN BADAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN MASYARAKAT
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK
DALAM PRESPEKTIF GENDER**

SKRIPSI



Oleh :

Petrosa Yuliasa Diah Rowaleta

NPM.10144300039

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2016

**PERANAN BADAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN MASYARAKAT
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK
DALAM PRESPEKTIF GENDER**

SKRIPSI



Oleh :

PETROSA YULIASA DIAH ROWALETA

NPM.10144300039

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2016

ABSTRAK

Petrosa Yuliasa Diah Rowaleta. Peranan Badan Pemberdayaan Perempuan Dan Masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta Terhadap Pendidikan Anak Dalam Perspektif Gender. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta. Maret 2016.

Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui Peranan Badan Pemberdayaan Perempuan Dan Masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta Terhadap Pendidikan Anak Dalam Perspektif Gender.

Penelitian dilakukan di Badan Pemberdayaan Perempuan dan Masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara dengan 7 orang terdiri dari 1 orang staff, 2 orang masyarakat, 4 orang siswa/siswi, literatur, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dengan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Peranan Badan Pemberdayaan Perempuan dan Masyarakat mendukung terciptanya kesetaraan gender, perlindungan hak-hak perempuan dan anak menuju masyarakat yang partisipatif, sejahtera dan berbudaya dalam mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender di semua aspek kehidupan masyarakat dimana perempuan sebagai salah satu pengambil keputusan diharapkan mampu berpartisipasi secara optimal. Sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan dalam melindungi anak dan hak-haknya dari tindakan kekerasan, diskriminasi, eksploitasi, pelecehan dan tindakan menyimpang lainnya yang kerap terjadi di masyarakat.

Kata Kunci : Peningkatan Pemberdayaan dan Kesetaraan Gender

ABSTRACT

Petrosa Yuliasa Diah Rowaleta. Role of Women Empowerment and Society Special Region of Yogyakarta Against Children Education in Gender Perspective. Essay. Yogyakarta. The Faculty of Education University of PGRI Yogyakarta. March 2016.

This research aims to determine the role of Women Empowerment and Society Special Region of Yogyakarta Against Children Education in Gender Perspective.

The study was conducted at the Women Empowerment and Community Yogyakarta. This study is a qualitative descriptive penelitian. Data were collected by observation, interviews with seven people consisting of one staff person, 2 people, 4 student / student, literature, and documentation. Analysis of the data used by the data reduction, data presentation, conclusion and verification.

The study concluded that the role of Women Empowerment and Society support the creation of gender equality, protection of the rights of women and children towards a participatory, prosperous and cultured in realizing gender equity and equality in all aspects of society, where women as one of the decision makers are expected to participate optimally. In keeping with the dignity of humanity in protecting children and their rights from violence, discrimination, exploitation, abuse and other deviant acts that often occur in the community.

Keywords: Enhanced Empowerment and Gender Equality

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PERANAN BADAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN MASYARAKAT
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK
DALAM PRESPEKTIF GENDER**



Yogyakarta, Januari 2016

Pembimbing



Rosalia Indriyati Saptaningtias.M.Si

NIS. 19590716 198702 2 001

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI
PERANAN BADAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN MASYARAKAT
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK
DALAM PRESPEKTIF GENDER

Oleh :

PETROSA YULIASA DIAH ROWALETA

NPM. 101044300039

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal 23 Februari 2016

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A.		24/3
Sekretaris	: Supri Hartanto, M.Pd.		22/3
Penguji I	: Ari Retno Purwanti, SH, MH.		22/3
Penguji II	: Rosalia Indriyati Saptaningtias, M.Si.		24/3

Yogyakarta, Maret 2016

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas PGRI Yogyakarta



Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A.

NPM. 19570310198503 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Petrosa Yuliasa Diah Rowaleta
No. Mahasiswa : 101044300039
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peranan Badan Pemberdayaan Perempuan Dan Masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta Terhadap Pendidikan Anak Dalam Perspektif Gender

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, dikenakan sanksi sesuai dengan berat ringannya tindakan plagiasi yang dilakukan. Sanksi dapat berupa perbaikan skripsi dan ujian ulang, melakukan penelitian baru, atau pencabutan ijazah S1.

Yogyakarta, 27 Januari 2016

Yang membuat pernyataan,

A 6000 Rupiah stamp with a signature over it. The stamp is green and yellow, featuring the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAI TEMPEL', 'TGL. 20', 'AA1F2ADF464236885', '6000', and 'ENAM RIBU RUPIAH'. The signature is in black ink and appears to be 'Petrosa Yuliasa Diah Rowaleta'.

Petrosa Yuliasa Diah Rowaleta

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

"Untuk segala sesuatu ada masanya, untuk apapun di bawah
langit ada waktunya,
Tuhan membuat segala sesuatu indah pada waktunya"
(Pengkhotbah 3 : 1,11)

Persembahan:

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Bapak dan Alm. Mama yang selalu setia mendoakan, memberikan dukungan.
2. Kakak/adik tercinta
3. Semua pihak yang telah membantu hingga selesainya skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan karunia dan pertolongan dalam menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan kewajiban dan sebagai tugas akhir mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta.

Penulis sangat berterima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd. selaku Rektor Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan segala fasilitas dan kemudahan kepada penulis selama belajar di Universitas PGRI Yogyakarta.
2. Ibu Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A. selaku Dekan FKIP Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk penelitian.
3. Bapak Yitno, SH, MH. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Rosalia Indriyati Saptaningtyas, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan bimbingan, petunjuk, serta pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan banyak materi kepada penulis selama kuliah.
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, untuk itu saran dan kritik yang membangun masih sangat diharapkan penulis.

Yogyakarta, 27 Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
ABSTRAK.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Paradigma.....	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Kajian Teori	8

B. Kerangka Berpikir.....	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
A. Latar Penelitian	20
B. Cara Penelitian	21
C. Data dan Sumber Data	21
D. Metode Pengumpulan Data.....	22
E. Analisis Data	24
F. Pemeriksaan Keabsahan Data	26
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	28
A. Deskripsi Data.....	28
B. Temuan Hasil Penelitian	43
BAB V PEMBAHASAN	48
BAB VI KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....	52
A. Kesimpulan	52
B. Implikasi.....	52
C. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di zaman modern sekarang ini, peran perempuan tidak lagi dapat dianggap remeh, tidak seperti zaman dulu. Perempuan selalu dinomorduakan oleh pihak laki-laki yang hanya dapat mengurus rumah (dapur, sumbu dan tempat tidur), harus patuh apa kata laki-laki/suami. Tidak ada perkembangan dalam hidupnya begitu pula dengan pengetahuannya. Tetapi, setelah adanya pembaharuan/gender yang dilakukan oleh kaum perempuan terutama (RA Kartini), kemajuan yang diberikan dari para perempuan semakin jelas dan tampak dipermukaan baik dunia politik, sosial, budaya maupun hankam. Inilah peran yang tidak dispelekan oleh para kaum laki-laki. Tetapi perlu diingat bahwa perempuan tetap memegang peran sebagai ibu bagi anak-anaknya. Pertumbuhan anak sangat penting untuk perkembangan dimasa yang akan datang, karena mereka adalah bagian dari peradaban teknologi maupun budaya. Perempuan dapat memberikan hasil dari apa yang telah terjadi (perkembangan dan peradaban).

Pendidikan ini tidak terlepas dari pendidikan formal maupun informal, tidak hanya itu pendidikan dirumah dan sekolah juga sebagai *background* pertumbuhan anak maupun peran orangtua terlebih ibu sebagai pengayom keluarga. Dengan tingkat persaingan diluar lingkungan keluarga yang sangat beragam (tindak kekerasan). Kondisi tingkat kerawanan makin

meningkat seperti pemerkosaan, penyiksaan, narkoba, pelecehan seksual dan lain-lain. Penulis disini ingin mengungkapkan sisi sosial di masyarakat yang semakin tipisnya nilai-nilai budaya dan etika sosial yang mulai ditinggalkan. Akankah nilai-nilai moral masyarakat maupun nilai-nilai Pancasila yang dimiliki oleh bangsa Indonesia punah begitu saja, peran seperti apa perempuan dan masyarakat kita khususnya DIY yang semakin hari semakin rentan serta terkikisnya keadaan sekarang ini. Contoh kecil di dalam kehidupan masyarakat dan bagaimana dengan lingkup nasional seperti ibukota yang sangat pelik serta riskan terhadap masalah-masalah sosial sekarang ini dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat. Partisipasi perempuan dalam bidang politik memperlihatkan *tren* yang terus meningkat. Partisipasi tersebut belum diikuti pendidikan dan bekal pengetahuan politik yang memadai. Banyaknya kendala yang diikuti perannya perempuan sebagai ibu rumah tangga belum terhapus dikarenakan peran bawaan dan anggapan (*stereotip*) yang diberikan kaum perempuan terhadap sebuah peranan belum diakui oleh kaum di luarnya laki-laki. Ini yang kadang menyebabkan kurang majunya para perempuan dikancah politik maupun bidang-bidang yang ada.

Banyak juga para kaum perempuan memegang tampuk kepemimpinan seperti memegang kepala pemerintahan (Ibu Megawati Soekarnoputri) atau *Astronom* perempuan seperti Ibu Herawati dan masih banyak lagi kaum perempuan memegang peranan yang tidak bisa dianggap remeh oleh kaum diluarnya peran tersebut hanya segelintir saja. Pendidikan memang sangat penting dan menunjang dalam peranan di bidang manapun

dan tidak hanya kaum perempuan tetapi juga bagi kaum laki-laki. Tingkat pendidikan kaum perempuan dengan kaum laki-laki tidak sebanding tetapi tingkat kuantitas dari kaum perempuan tidak kalah dengan kuantitas kaum laki-laki. Sungguh sangat disayangkan bila tidak dibarengi dengan pendidikan dan pengetahuan yang cukup. Apalagi dituntut pada bidang politik yang mengharuskan kaum perempuan cakap berpolitik, baik di lingkungan keluarga, maupun lingkungan bermasyarakat. Perlu adanya paradigma sosial mengenai kesamaan dari sebuah pandangan di segala pengetahuan sehingga pendidikan dapat terangkat dan dapat mengejar ketertinggalan di segala sektor kehidupan, tidak hanya di bidang politik.

Kaum perempuan derajat dan peranannya sebagai wanita terangkat ke permukaan baik di kancah politik maupun yang lebih luas dan lebih besar tanggungjawabnya sebagai seorang perempuan yang dikodratkan oleh Tuhan sebagai pendamping laki-laki dan pengayom keluarga. Namun tanggungjawab perempuan tidak hanya sampai disitu saja tetapi juga perempuan juga memiliki tanggungjawab yang sangat besar dan memiliki peranan yang sangat mulia dalam melahirkan dan membesarkan serta mendidik anak-anak yang dilahirkannya. Karena anak adalah tunas, potensi dan generasi muda penerus cita-cita perjuangan bangsa, memiliki peran strategis, mempunyai ciri dan sifat khusus yang menjamin kelangsungan eksistensi bangsa dan negara pada masa depan. Mereka tidak hanya merupakan masa depan saja tetapi juga masa kini bangsa Indonesia. Lingkungan fisik tempat di mana anak-anak kita tinggal saat ini dapat

dikatakan tidak sepenuhnya aman. Selain udara yang dihirup mengandung racun dan polutan, keselamatan juga menjadi salah satu isu lingkungan yang membahayakan bagi anak. Sayangnya lingkungan sosial, yang juga mempunyai pengaruh sama kuat dengan lingkungan fisik, ternyata juga kurang mendukung optimalnya proses tumbuh dan kembang anak-anak.

Dalam kontes sosial, anak saat ini hidup di tengah maraknya perilaku-perilaku buruk yang dilakukan orang-orang dewasa di sekelilingnya, seperti kekerasan, korupsi, narkoba, dan perilaku seks bebas. Selain itu, proses globalisasi yang terjadi saat ini bagaikan dua sisi mata pisau yang memberikan dampak positif dan negatif dalam masyarakat. Akses informasi dan transportasi yang menjadi semakin cepat dan mudah, merupakan fenomena tersendiri yang memberikan manfaat bagi banyak umat manusia. Namun demikian, globalisasi, yang juga seakan menghilangkan batas antar negara, telah menghilangkan karakter dan jati diri individu anak bangsa.

Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila, yang seharusnya menjadi dasar filosofis dalam berperilaku, semakin terasa menghilang dalam perilaku sehari-hari. Implementasi nilai-nilai luhur budaya lokal di Daerah Istimewa Yogyakarta yang terkenal dengan budi bahasanya yang halus sekarang ini perlu dipertanyakan, hal ini juga akibat dari kurang dipersiapkannya anak-anak menghadapi globalisasi serta kondisi lingkungan yang tidak kondusif. Mengingat anak adalah bagian dari karakter dan jati diri anak bangsa yang harus dipersiapkan menjadi individu-individu yang berkarakter, tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bertoleran, dinamis,

berbudaya, dan berorientasi iptek berdasarkan Pancasila dan dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga di masa yang akan datang akan terbentuk masyarakat Indonesia yang berperilaku sesuai dengan nilai-nilai luhur Pancasila. Berdasarkan hal tersebut di atas, Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Badan Pemberdayaan Perempuan dan Masyarakat bersama seluruh komponen masyarakat, memandang perlu adanya kegiatan penanaman nilai-nilai luhur pada anak guna mewujudkan lingkungan sosial yang lebih konstruktif bagi tumbuh kembang anak-anak di Daerah Istimewa Yogyakarta, sekaligus mempersiapkan mereka menjadi insan-insan Indonesia masa depan yang santun dalam berperilaku, mempunyai sikap toleran dan gotong royong, serta menghargai pluralitas. Salah satu wujud kegiatan tersebut adalah mendorong muncul dan terbentuknya desa/kampung ramah anak yang dibangun dengan memperhatikan budaya dan kondisi sosial masyarakat DIY.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah Peranan Badan Pemberdayaan Perempuan dan Masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta Terhadap Pendidikan Anak dalam Perspektif Gender. Adapun yang menjadi fokus penelitian dalam skripsi ini adalah Peranan Badan Pemberdayaan Perempuan dan Masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta terhadap Pendidikan Anak.

C. Rumusan Masalah

“Bagaimana peranan Badan Pemberdayaan Perempuan dan Masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta Terhadap Pendidikan Anak dalam Perspektif Gender”.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Peranan Badan Pemberdayaan Perempuan dan Masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta Terhadap Pendidikan Anak Dalam Perspektif Gender”.

E. Paradigma

Paradigma ini memberikan gambaran bahwa Badan Pemberdayaan Perempuan dan Masyarakat dapat memberi masukan positif terhadap pendidikan anak dimana pendidikan anak merupakan landasan dasar yang kuat dalam pengembangan strata hidup bagi dirinya maupun masyarakat sehingga lewat pendidikan anak strata hidup dapat diangkat dan memberikan kehidupan yang layak dimasa depannya bukan saja bagi dirinya, keluarga, dan juga bagi lingkungan sekitarnya serta meningkatkan kesejahteraan baik kesejahteraan ekonomi, sosial maupun budaya yang dapat mengembangkan dirinya untuk terwujudnya cita-cita yang diinginkan mereka dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan sebagai institusi penempatan manusia sebagai insan menuju pembangunan kebudayaan dan peradaban, selalu dituntut untuk diperbaharui secara terus-menerus sesuai dengan perkembangan zaman agar anak tetap dapat relevan dengan kebutuhan manusia itu sendiri. Hal ini disebabkan ditengah kemajuan teknologi komunikasi dan globalisasi informasi, sekolah (sebagai salah satu institusi pendidikan) bukanlah satu-

satunya tempat belajar. Apabila tidak melakukan langkah-langkah antisipatif dalam menghadapi perubahan maka pendidikan menjadi tidak relevan dan bahkan tidak mungkin pada saatnya pendidikan akan ditinggalkan oleh masyarakatnya sendiri.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretik

Secara teoretik dapat memberikan sumbangan untuk menambah teori pengembangan ide dan konsep-konsep dasar bagi Pemberdayaan Perempuan Dan Masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta Terhadap Pendidikan Anak. Selain itu hasil penelitian ini juga bisa menjadi referensi yang dapat digunakan untuk menambah informasi dan diharapkan nantinya dapat membuka wawasan akan Peranan Pemberdayaan Perempuan Dan Masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta Terhadap Pendidikan Anak Dalam Perspektif Gender.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini dapat memberikan bukti teoretis empirik bahwa Badan Pemberdayaan Perempuan Dan Masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta dapat meningkatkan mutu Pendidikan Anak. Pendidikan, sebagai institusi bagi penempatan manusia sebagai insan menuju pembangunan kebudayaan dan peradaban, selalu dituntut untuk diperbaharui secara terus-menerus sesuai dengan perkembangan zaman agar anak tetap relevan dengan kebutuhan manusia itu sendiri.